

V. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil interpretasi pemetaan geologi dan analisis laboratorium, daerah penelitian Pakisrejo dan sekitarnya penulis menyimpulkan bahwa:

1. Geomorfologi daerah penelitian terbagi menjadi 4 satuan geomorfologi yaitu Satuan Perbukitan Karst Pakisrejo, Satuan Perbukitan Sisa Gunung Api Campurdarat, Satuan Dataran Aluvial Campurdarat, dan Satuan Bukit Intrusi Campurdarat.
2. Stratigrafi daerah penelitian terbagi menjadi 7 satuan batuan dari tertua sampai termuda yaitu Satuan Lava Andesit, Satuan Breksi Andesit, Satuan Breksi Vulkanik, Satuan Intrusi Andesit, Satuan Intrusi Dasit, Satuan Batugamping, dan Satuan Endapan Aluvium.
3. Struktur Geologi yang berkembang di daerah penelitian terjadi dalam 3 kali periode pensesaran. Periode sesar pertama terjadi pada kisaran kala oligosen akhir sampai miosen awal yang terbentuk akibat aktifitas vulkanisme membentuk sesar-sesar turun disekitar puncak gunung api. Kedua, pada awal kala Miosen Awal menghasilkan sesar-sesar *oblique* yang memotong satuan batuan lava andesit, satuan breksi andesit, dan satuan breksi vulkanik. Periode selanjutnya terjadi sesar turun yang memotong satuan batugamping yang lebih muda dari satuan breksi vulkanik.
4. Zona alterasi daerah penelitian terbagi menjadi 4 zona yaitu zona propilitik, zona argilik, zona argilik lanjut, dan zona silisifikasi. Alterasi di daerah penelitian merubah satuan batuan lava andesit, breksi andesit, dan breksi vulkanik. Alterasi daerah penelitian terbentuk pada kisaran suhu 150 – 320 derajat *celcius*.
5. Mineralisasi daerah penelitian berkembang cukup baik memperlihatkan adanya mineralisasi kovelit, kalkosit, enargit, pirit, kalkopirit, dan malasit yang terendapkan secara disseminasi.